ISSN: 2355-990X E-ISSN: 2549-5178

E-ISSN: 2549-5178

# Sistem Informasi Manajemen Aset Pada PT IlmuKomputerCom Braindevs Sistema Dengan Metode Prototyping

Zidan Akmal Al Baihaqi<sup>1</sup>, Achmad Rifai, M. Kom<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Nusa Mandiri e-mail: <sup>1</sup>albaihaqi.zidan1@gmail.com, <sup>2</sup>achmad.acf@nusamandiri.ac.id

#### Abstrak

Perkembangan teknologi informasi menuntut perusahaan untuk mengelola aset secara efisien dan akurat guna meningkatkan produktivitas serta mengurangi potensi kerugian. PT IlmuKomputerCom Braindevs Sistema menghadapi permasalahan dalam pencatatan dan pengelolaan aset yang masih dilakukan secara manual menggunakan spreadsheet, sehingga menyebabkan kurangnya kontrol, akurasi rendah, dan sulitnya *monitoring* aset secara berkala. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem informasi manajemen aset berbasis web yang terintegrasi, guna mempermudah pencatatan, pelaporan, dan pemantauan aset perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode prototyping untuk memungkinkan pengembangan sistem secara bertahap melalui umpan balik langsung dari pengguna. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan framework Codelgniter 3 yang dikenal ringan dan mudah diimplementasikan. Hasil dari pengembangan sistem menunjukkan bahwa sistem informasi ini mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan aset perusahaan, menyediakan fitur monitoring kondisi dan lokasi aset, serta mendukung proses pengajuan perbaikan dan dokumentasi pelelangan. Dengan demikian, sistem yang dibangun tidak hanya memperbaiki proses pencatatan dan pengawasan aset, tetapi juga membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat melalui data yang tersaji secara real-time. Sistem ini tidak mencakup proses peminjaman aset karena kebijakan internal perusahaan yang menetapkan aset langsung didelegasikan ke pegawai.

Kata Kunci: Sistem informasi, manajemen aset, prototyping, Codelgniter, web-based system

#### Abstract

The rapid advancement of information technology demands that companies manage their assets efficiently and accurately to enhance productivity and minimize potential losses. PT IlmuKomputerCom Braindevs Sistema faces challenges in asset management, as asset recording is still done manually using spreadsheets, resulting in a lack of control, low data accuracy, and difficulty in periodic monitoring. This study aims to design and develop a webbased integrated asset management information system to facilitate the recording, reporting, and monitoring of company assets. The research adopts the prototyping method, allowing iterative system development based on continuous user feedback. The system is developed using the PHP programming language and the Codelgniter 3 framework, known for its lightweight and easyto-implement characteristics. The results show that the developed system significantly improves the efficiency and accuracy of asset management, offering features for monitoring asset conditions and locations, as well as supporting asset repair requests and auction documentation. Consequently, the system not only enhances asset recording and control but also supports better decision-making through real-time data presentation. The system does not include asset lending features, as company policy assigns assets directly to employees, making them fully responsible for the items

Keywords: Information system, asset management, prototyping, Codelgniter, web-based system

#### 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah memberikan dampak signifikan terhadap cara organisasi dan perusahaan mengelola data serta sumber daya mereka. Teknologi informasi kini bukan hanya berperan sebagai pendukung aktivitas bisnis, tetapi juga menjadi komponen kunci dalam menentukan efektivitas dan efisiensi operasional (Fatma & Devitra, 2019). Sistem informasi yang andal memungkinkan perusahaan untuk mengelola aset dengan lebih terkontrol, cepat, dan akurat, sehingga dapat menekan biaya operasional serta meningkatkan produktivitas. Transformasi digital menjadi kebutuhan mendesak bagi perusahaan agar dapat bertahan dalam era industri 4.0.

PT IlmuKomputerCom Braindevs Sistema merupakan perusahaan di bidang teknologi informasi yang berfokus pada pengembangan software dan layanan digital. Perusahaan ini memiliki beragam aset, seperti perangkat keras (laptop), kendaraan operasional, dan infrastruktur teknologi lainnya vital yang mendukung kegiatan harian. Namun. pengelolaan aset di perusahaan ini masih menghadapi kendala, seperti pencatatan aset yang dilakukan secara manual menggunakan spreadsheet, rendahnya tanggung jawab pengguna terhadap aset, serta kurangnya sistem monitoring untuk mendeteksi kerusakan maupun pengajuan perbaikan. Kondisi ini mengakibatkan ketidakakuratan keterlambatan data. pelaporan, dan potensi kerugian finansial maupun nonfinansial.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen aset berbasis web dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan aset. Sistem berbasis web memungkinkan pencatatan, pelacakan, dan pelaporan aset secara terpusat dan real-time, serta meminimalkan kesalahan pencatatan manual (Usnaini et al., 2021). Selain itu, penggunaan pendekatan berbasis web juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat karena data aset tersedia secara cepat dan terstruktur. Dengan demikian, penerapan sistem informasi manajemen aset berbasis web di PT IlmuKomputerCom Braindevs Sistema diharapkan dapat meniadi solusi terhadap berbagai permasalahan pengelolaan aset yang ada.

Dalam pengembangan perangkat lunak, pemilihan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem. Model pengembangan prototyping memungkinkan interaksi intens antara pengembang dan pengguna, sehingga kebutuhan sistem dapat disesuaikan secara bertahap berdasarkan umpan balik (Fridayanthie et al., 2021; Kurozy et al., 2025). Dibandingkan dengan model

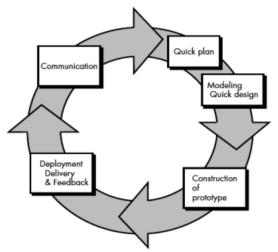
waterfall yang kaku dan memerlukan spesifikasi lengkap sejak awal (Susanto & Andriana, 1972), prototyping lebih fleksibel dan adaptif. Beberapa penelitian juga menegaskan bahwa prototyping dapat mempercepat proses pengembangan sekaligus meningkatkan kualitas sistem adanya proses iterasi karena berkelanjutan (Ningsih & Nurfauziah, 2023). Dalam penelitian ini, framework Codelgniter 3 dipilih karena ringan, mudah dipelajari, dan memiliki dokumentasi lengkap yang mendukung efisiensi pengembangan (Purbo, 2021).

Dari uraian tersebut, dapat diidentifikasi bahwa gap penelitian terletak pada ketiadaan sistem manajemen aset yang terintegrasi dan real-time di PT IlmuKomputerCom **Braindevs** Sistema. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menambahkan fitur pelelangan aset dan pelaporan terintegrasi dalam satu platform berbasis web secara real-time, dengan dua jenis peran pengguna utama, yakni Aset Infra dan Direktur. Sistem ini juga mendukung proses pengajuan perbaikan, pengajuan kebutuhan aset baru, serta monitoring berkala terhadap kondisi aset. yang belum banyak dikembangkan secara menyeluruh dalam penelitian terdahulu. Dengan pendekatan metode prototyping, sistem diharapkan mampu disesuaikan fleksibel dengan kebutuhan secara pengguna dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi pengelolaan aset perusahaan.

#### 2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan prototyping metode sebagai model pengembangan sistem informasi manajemen aset berbasis web di PT IlmuKomputerCom Braindevs Sistema. Model ini dipilih karena memungkinkan sistem dikembangkan secara bertahap dan iteratif berdasarkan masukan langsung dari pengguna akhir.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Jika sistem informasi manajemen aset dirancang secara digital berbasis prototyping, maka akan meningkatkan efisiensi kinerja staf Aset & Infrastruktur perusahaan, mengurangi kesalahan pencatatan, dan mempercepat proses pelaporan kondisi aset dan pengajuan atas perbaikan aset maupun pengadaan aset baru."



Gambar 1 Metode Prototyping Sumber: (Nurhadi & Muhammad Ridwan, 2022)

#### 2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui beberapa cara berikut ini:

- a. Observasi langsung proses pencatatan aset, pemeliharaan, dan pengelolaan aset di lingkungan PT IlmuKomputerCom Braindevs Sistema yang ada saat ini.
- Wawancara dengan 2 orang staf bagian aset & infrastruktur terkait kebutuhan sistem.
- c. Studi Pustaka dengan menelaah dan mempelajari beberapa karya ilmiah yang relevan.

#### 2.2 Sampel dan Data yang digunakan

Sampel dalam pengujian sistem melibatkan dua staf Aset dan Infrastruktur perusahaan sebagai validator fungsionalitas sistem.

Adapun untuk jenis data yang diuji meliputi: data master (kategori, jenis barang, pegawai, lokasi), data aset, data monitoring, dan data lelang.

Sebanyak sepuluh data dummy dimasukkan ke sistem untuk kebutuhan pengujian fungsional, pengujian pencetakan, serta pengujian kecepatan akses dan pencatatan data.

#### 2.3 Tahapan Metode Prototyping

Berikut tahapan dalam pelaksanaan pengembangan sistem dengan metode Prototyping.

#### a. Communication

Tahap awal ini dilakukan dengan menggali kebutuhan pengguna secara

langsung, melalui observasi dan wawancara bersama staf bagian infrastruktur.

#### b. Quick Plan

Setelah kebutuhan sistem diperoleh, dilakukan perencanaan cepat untuk menentukan fitur utama dan tools pengembangan. Tools yang digunakan antara lain: Figma untuk desain antarmuka, SPARX SYSTEM untuk perancangan UML, Visual Studio Code sebagai text editor, serta XAMPP (MySQL) sebagai platform basis data.

#### c. Modeling Quick Design

Pada tahap ini, dilakukan desain awal sistem berdasarkan analisis kebutuhan. Meliputi perancangan struktur data, antarmuka pengguna (UI), arsitektur perangkat lunak, serta diagram UML seperti Use Case, Activity, dan Class Diagram. Desain ini menjadi acuan dalam proses pengkodean.

#### d. Construction of Prototype

Setelah desain selesai, dilakukan proses pengkodean prototipe sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan framework Codelgniter 3. Prototipe diuji untuk mengecek fungsionalitas dan kestabilan awal sistem, serta untuk mengidentifikasi kesalahan teknis.

#### e. Deployment, Delivery & Feedback

Tahap akhir adalah pengujian dan penyerahan sistem kepada pengguna untuk digunakan secara nyata. Umpan balik dari pengguna dikumpulkan untuk perbaikan lebih lanjut, dan sistem dipelihara serta diperbarui secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan yang terus berkembang.

#### 3 Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi manajemen untuk pengelolaan aset yang dirancang untuk menggantikan sistem manual di PT IlmuKomputerCom Braindevs Sistema.

Sistem yang dibangun mencakup proses login, pengelolaan manajemen data master, dan pengelolaan data aset, proses pemantauan aset, pengajuan perbaikan aset atau pengadaan aset, pelelangan aset dan penyetujuan atas pengajuan oleh atasan, serta laporan aset.

## 3.1 Proses dan Komponen Sistem Sistem terdiri dari dua jenis aktor:

- Aset Infra dapat melakukan login a. dan logout, mengelola data master serta aset, melakukan data monitoring kondisi aset, mengajukan perbaikan pengadaan aset baru. serta memproses pelelangan aset yang sudah tidak terpakai.
- b. Direktur dapat melakukan login dan logout, memberikan keputusan terhadap pengajuan perbaikan maupun pengadaan aset dari Aset Infra, serta mengakses dan mencetak laporan terkait aset,

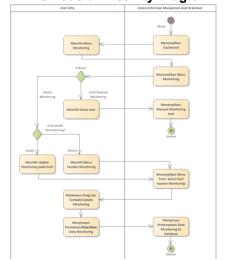
#### 3.2 Pemodelan Diagram Use Case

Berikut merupakan pemodelan diagram *use case* diagram pada rancangan sistem yang dibangun:



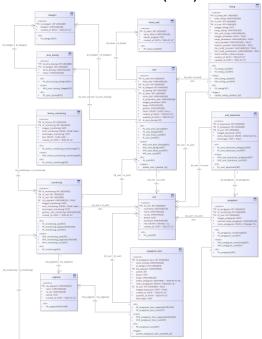
Gambar 2. *Use Case Diagram Sistem*Informasi Manajemen Aset

#### 3.3 Pemodelan Activity Diagram



Gambar 3. Activity Diagram Mengelola Monitoring Aset

## 3.4 Perancangan Prototype Logical Record Structure (LRS)

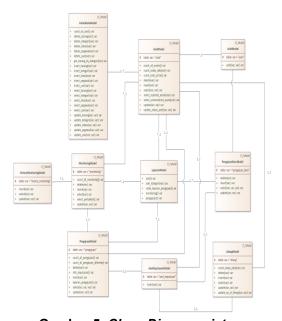


Gambar 4. Perancangan Logical Record Structure (LRS)

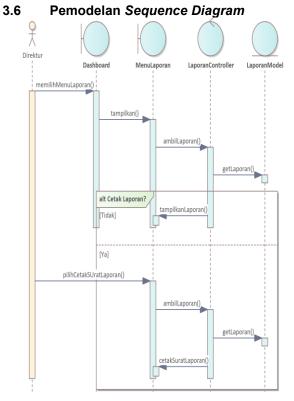
Pada gambar 4 menggambarkan mengenai hubungan setiap data pada rancangan aplikasi system yang dibangun pada penelitian ini.

#### 3.5 Pemodelan Class Diagram

Berikut merupakan pemodelan Class diagram yang ada pada sistem.



Gambar 5. Class Diagram sistem



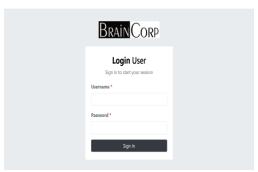
Gambar 6. Sequence Diagram Mengelola Laporan Aset

Sequence Diagram Mengelola Laporan Aset menggambarkan proses ketika Direktur ingin melihat atau mencetak laporan aset.

#### 3.7 Hasil Akhir Aplikasi

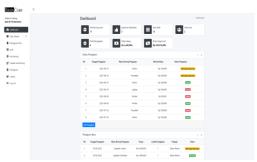
Berikut ini merupakan tampilan antarmuka pada sistem manajemen aset yang terdiri dari beberapa tampilan:

Tampilan halaman Login
 Halaman login yang digunakan pengguna agar dapat memiliki hak akses dan memvalidasi pengguna untuk masuk ke dalam sistem dengan memasukan username dan password yang terdaftar pada sistem.



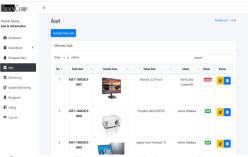
Gambar 7. Tampilan Halaman Login

 Halaman Dashboard untuk Aset Infra Halaman yang berisi tampilan setelah login sebagai Aset Infra dan terdiri dari fitur-fitur yang dimiliki oleh aktor Aset Infra.



Gambar 8. Tampilan Halaman Dashboard Aset Infra

3. Halaman Data Aset Halaman yang digunakan untuk melihat, menambahkan dan mengubah daftar aset perusahaan beserta detailnya.



Gambar 9. Tampilan Halaman Data Aset

4. Halaman Update Monitoring
Halaman Update Monitoring untuk
melakukan pencatatan pada kondisi
aset-aset perusahaan yang terdapat
pada halaman Data Aset, apakah
kondisinya baik atau perlu perbaikan.



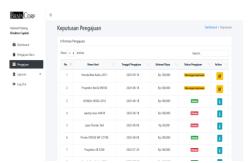
Gambar 10. Tampilan Halaman Update Monitoring

Halaman Pengajuan
 Halaman untuk melakukan pengajuan
 perbaikan atas kerusakan pada aset
 setelah dilakukan update monitoring
 kepada Direktur.

| Copposition | February | Februa

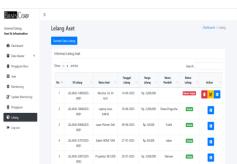
Gambar 11. Tampilan Halaman Pengajuan untuk Aset Infra

 Halaman Pengajuan untuk Direktur Halaman ini untuk memberikan persetujuan atas aset yang memerlukan persetujuan atas perbaikan.



Gambar 12. Tampilan Halaman Pengajuan untuk Direktur

7. Halaman Lelang Halaman ini berfungsi untuk melakukan pelelangan atas aset yang sudah tidak digunakan lagi.



Gambar 13. Tampilan Halaman Lelang

#### 3.8 Hasil Pengujian Aplikasi

Tahap pengujian dan penerimaan adalah langkah terakhir dalam perancangan

sistem dengan metode prototipe, dimana web yang telah dirancang diuji oleh penulis dan diuji juga oleh calon pengguna dengan metode *Blackbox Testing*.

Tabel 1. Tabel Skenario Blackbox Testing			
No	Skenario	Hasil Yang	Hasil
	Pengujian	Diharapkan	Uji
1	Mengosongkan username dan password, kemudian klik tombol Sign In	Gagal login dan ada perintah untuk mengisi username dan password	Valid
2	Username: (Kosong) Password: (diisi) begitu juga sebaliknya kemudian, klik tombol Sign In	Gagal login dan ada perintah untuk mengisi kolom yang kosong username/pass word	Valid
3	Mengisi form tambah aset dengan mengosongkan kolom gambar lalu pilih Simpan	Sistem akan menampilkan pesan error dan menyatakan bahwa belum menyertakan gambar aset	Valid
4	Mengisi form tambah aset dengan kolom terisi lengkap lalu pilih Simpan	Sistem akan menampilkan penambahan data aset berhasil	Valid
5	Memilih "Disetujui" untuk Direktur terhadap Pengajuan/Peng ajuan Baru	Sistem akan mencatat status pengajuan/ pengajuan barunya menjadi "disetujui" dan berwarna hijau	Valid
6	Memilih "Ditolak" untuk Direktur terhadap Pengajuan/Peng ajuan Baru	Sistem akan mencatat status pengajuan/ pengajuan barunya menjadi "Ditolak" dan berwarna merah	Valid

### 4. Kesimpulan

Penelitian ini telah menghasilkan sistem informasi manajemen aset berbasis web yang dikembangkan menggunakan metode *prototyping*, dengan tujuan utama meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan aset di PT IlmuKomputerCom Braindevs Sistema. Sistem dirancang secara iteratif berdasarkan umpan balik dari pengguna akhir dan telah mampu mengakomodasi kebutuhan pencatatan,

monitoring, pengajuan perbaikan maupun pengadaan aset, serta proses pelelangan aset secara digital dan terintegrasi.

Dengan dukungan teknologi PHP dan framework Codelgniter 3, sistem ini mampu menggantikan proses manual berbasis spreadsheet vang sebelumnya rentan terhadap ketidakteraturan kesalahan pencatatan. Implementasi sistem telah menunjukkan peningkatan dalam pengendalian aset perusahaan, mempermudah pelacakan kondisi dan lokasi aset, serta menyediakan data real-time yang digunakan sebagai pengambilan keputusan manajerial. Adapun proses peminjaman aset tidak dimasukkan ke dalam sistem karena kebijakan internal perusahaan yang menetapkan tanggung jawab langsung pada pegawai pengguna aset.

Sebagai pengembangan ke depan, disarankan untuk menambahkan fitur notifikasi otomatis guna mendukung pemantauan berkala dan mempercepat tindak lanjut pengajuan. Integrasi dengan sistem informasi lain, seperti sistem keuangan atau inventaris perusahaan, iuga dapat menjadi strategi untuk memperluas cakupan fungsional sistem. Selain itu, pelatihan berkala bagi pengguna sangat dianjurkan agar pemanfaatan sistem dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

Dengan demikian, sistem yang dikembangkan tidak hanya memperbaiki proses administratif dalam pengelolaan aset, tetapi juga menjadi fondasi awal menuju tata kelola aset digital yang lebih efisien, transparan, dan adaptif terhadap kebutuhan organisasi di era transformasi digital.

#### Referensi

- Fatma, F., & Devitra, J. (2019). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Website Pada Biro Pengolahan Barang Milik Daerah SETDA Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 28–37.
- Fridayanthie, E. W., Haryanto, H., & Tsabitah, T. (2021). Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan (Persis Gawan) Berbasis Web. Paradigma Jurnal Komputer dan Informatika, 23(2), 151–157. https://doi.org/10.31294/p.v23i2.10998

- Kurozy, D. N., Pratama, R. G., Muhammad,
  A. E., Pamulang, U., Prototype, M.,
  Pendaftaran, S., Baru, M., & Testing,
  U. A. (2025). Penerapan Metode
  Prototype Pada Perancangan Sistem
  Pendaftaran Mahasiswa Baru. Jurnal
  Pustaka Nusantara Multidisiplin, 3(1),
  1–9
- Ningsih, W., & Nurfauziah, H. (2023).
  PERBANDINGAN MODEL
  WATERFALL DAN METODE
  PROTOTYPE UNTUK
  PENGEMBANGAN APLIKASI PADA
  SISTEM INFORMASI. Jurnal Ilmiah
  METADATA, 5(1), 83–95.
  https://doi.org/10.47652/metadata.v5i1
  .311
- Nurhadi, & Muhammad Ridwan. (2022). Sistem Informasi Inventaris Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3543–3550. https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9. 1143
- Purbo, O. W. (2021). Enrichment: Journal of Management is Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0) Enrichment: Journal of Management A Systematic Analysis: Website Development using Codeigniter and Laravel Framework. Enrichment: Journal of Management, 12(1), 1008–1014.
- Susanto, R., & Andriana, A. D. (1972).

  PERBANDINGAN MODEL

  WATERFALL DAN PROTOTYPING

  UNTUK PENGEMBANGAN SISTEM

  INFORMASI. Majalah Ilmiah UNIKOM,

  111(5), 756-757 passim.
- Usnaini, M., Yasin, V., & Sianipar, A. Z. (2021). Perancangan sistem informasi inventarisasi aset berbasis web menggunakan metode waterfall. *Jurnal Manajamen Informatika Jayakarta*, 1(1), 36. https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v 1i1.415

#### Link Jurnal

https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/swabumi



Achmad Rifai, Zidan Akmal Al Baihaqi Authors

Title Sistem Informasi Manajemen Aset Pada PT IlmuKomputerCom Braindevs Sistema Dengan Metode Prototyping

Original file None

ADD A SUPPLEMENTARY FILE Supp. files None

Submitter Achmad Rifai 🖾 Date submitted August 9, 2025 - 11:55 AM

Section Articles Editor None assigned

#### Status

Status Awaiting assignment Initiated 2025-08-09 Last modified 2025-08-09

#### **Submission Metadata**

#### Authors

Achmad Rifai 🖾 Name

ORCID ID https://orcid.org/0000-0003-1067-2583 https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorld=57216567891

URL





